

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendiskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat secara *objektif* (Notoatmodjo, 2006).

Penelitian menggunakan metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan yang faktual.

Tahap- tahap dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Tahap persiapan, diantaranya mengumpulkan data, menentukan sampel, melakukan validasi kuisisioner.
2. Tahap pelaksanaan, diantaranya menyebarkan angket dan menganalisa data
3. Tahap akhir, yaitu membuat kesimpulan dari hasil analisis data dan menyusunnya menjadi laporan yang lengkap

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membeli obat antasida baik

sediaan tablet kunyah maupun sirup suspensi di Apotek Dinar Farma yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakan dalam kategori tidak terhingga.

Populasi tidak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus lameshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga, berikut rumus *lameshow* yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

Z = sko z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 sehingga pada penelitian ini diambil data dari sampel sekurang- kurangnya 100, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

3.2.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti (Nursalam, 2001). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung yang datang untuk membeli obat antasida
2. Pengunjung yang bisa membaca dan menulis
3. Pengunjung yang berusia 17- 60 tahun
4. Pengunjung yang bersedia menjadi responden
5. Kejujuran dalam menjawab kuesioner

3.2.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak untuk diteliti (Nursalam, 2001). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Calon responden tidak bersedia jadi responden
2. Ketidak jujuran dalam menjawab kuisoner
3. Calon responden yang tidak bisa membaca ataupun menulis

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang tunggu Apotek Dinar Farma wilayah kota Pasuruan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah di mulai dari penyusunan proposal Karya tulis ilmiah bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2019.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan kuisoner sebagai instrume, uji validitas dan reabilitas. Kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dimana dalam kuisoner ini responden tinggal memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoadmojo, 2005). Kuisoner peneliti ini ditujukan kepada para pembeli obat antasida di Apotek Dinar Farma di Kota Pasuruan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Validasi kuisoner selanjutnya di analisis jika analisis memenuhi dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

2. Pengisian kuisioner oleh responden dengan pengawasan sehingga kuisioner benar-benar terisi dengan baik dan jelas juga dilakukan wawancara.
3. Pengumpulan kembali kuisioner yang telah terisi dan kemudian diolah menjadi data.
4. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel .

Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka item dikatakan valid

Jika r hitung $<$ dari r tabel maka item dikatakan tidak valid

Uji reabilitas dengan menggunakan metode alpha cronbach yang akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1 yang dapat dikelompokkan dalam kelas dengan bantuan program SPSS. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1. Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai alpha cronbach	Tingkat reabilitas
0,10 – 0,20	Kurang Realibel
0,20 – 0,40	Agak Realibel
0,40 – 0,60	Cukup Realibel
0,60 – 0,80	Realibel
0,80 – 1,00	Sangat Realibel

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu cara untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diteliti. Selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2005).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambaran Swamedikasi tentang tingkat pengetahuan obat antasida di Apotek Dinar Farma Pasuruan	Cara pakai obat antasida	Antasida tablet harus dikunyah dan untuk sirup penggunaannya harus di kocok terlebih dahulu.	Kuisisioner no 1-3	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Aturan pakai obat antasida	Minum sesuai dosis yang dianjurkan 3x sehari 1 tablet. Pemakaian obat ini 1 jam sebelum makan dan bisa juga setengah jam sesudah makan	Kuisisioner no 4-7	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Interaksi obat antasida dengan obat yang lain dan makanan	Obat antasida tidak boleh dikonsumsi dengan obat antibakteri contohnya: azytromicin dan obat lain: analetik asetosal, antimalaria	Kuisisioner no 8-11	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Efek samping obat antasida	Setelah minum obat terjadi sekresi asam lambung reaktif contohnya: Kalsium karbonat	Kuisisioner no 12-14	Benar = 1 Salah = 0	Ordinal

3.6 Analisa Data

Data yang diperoleh dari responden adalah data yang harus di analisa terlebih dahulu. Data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Selain itu juga dengan pemberian skor pada tipe jawaban yang benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0. Hasil jawaban responden yang telah di beri bobot dijumlahkan agar dapat menentukan prosentase gambaran swamedikasi tentang obat antasida. Presentase tersebut dapat ditentukan dengan rumus;

$$\frac{\sum A}{\sum B} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum A$ = Hasil skor rata-rata

$\sum B$ = Jumlah seluruh responden

Berdasarkan analisa tersebut diketahui gambaran pemakaian antasida yang diperoleh secara swamedikasi obat antasida di Apotek Dinar Farma Kota Pasuruan. Hal tersebut dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada rentang berikut (Arikunto, 1995 : 2510):

1. Nilai antara $\geq 80\%$ -100% pengetahuan sangat baik
2. Nilai antara $\geq 60\%$ -<80% pengetahuan baik
3. Nilai antara $\geq 40\%$ -<60% pengetahuan cukup
4. Nilai antara kurang dari <40% pengetahuan kurang